

NEWS HEADLINES

- AALI alokasikan capex Rp 1,2 T di 2H 2017
- PTBA jajaki akuisisi tambang di Kalimantan
- TINS kembangkan bisnis properti
- TINS akan terbitkan surat utang Rp 3 triliun
- JSMR cari dana Rp 5 triliun
- JSMR optimistis operasikan 210 km tol baru
- CDB akan cek kelengkapan syarat pencairan pinjaman proyek HSR
- Hingga Juli 2017 WIKA catat kontrak 48,24% dari target 2017
- Rencana IPO WIKA Realty berpotensi tertunda ke awal tahun 2018
- WIKA prediksi pertumbuhan laba 74%
- WIKA jajaki penerbitan obligasi Rupiah global
- Per Juni 2017 ACST catat kontrak baru 95,2% dari target tahun 2017
- ACST incar proyek strategis nasional
- SMBR siapkan inisiatif untuk hadapi tantangan ke depan
- ASRI targetkan marketing sales 2017 sebesar Rp 5 triliun
- ASRI di 1H17 meluncurkan 4 proyek baru
- MTLA akan tambah utang perbankan minimal Rp 300 miliar di 2H17
- MTLA bukukan marketing sales Rp724 miliar
- MTLA siapkan proyek baru
- PPRO bukukan kenaikan marketing sales 87,6% hingga Juli 2017
- BMRI rencana stock split rasio 1:2 atau 1:3

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5774/5737/5718
Resistance Level	5829/5848/5885
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5810.563	+61.271	8,565.001	6,101.547
LQ-45	967.695	+12.712	2,293.334	3,773.126

MARKET REVIEW

Bursa saham Eropa tentatif mix pada Selasa (8/8) dipicu oleh data ekspor dan impor Jerman pada Juni yang masing-masing turun 2,8% MoM dan 4,5% MoM dari sebelumnya tumbuh 1,4% MoM dan 1,2%. Namun neraca perdagangan Jerman pada Juni 2017 meningkat menjadi USD 22,3 miliar dari periode sebelumnya USD 22 miliar.

Sementara itu presiden AS, Donald Trump, menunda investigasi perdagangan Cina atas pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), menyusul dukungan Cina atas sanksi Dewan Keamanan PBB terhadap Korea Utara. DK PBB menyetujui untuk membatasi ekspor batu bara, besi, timbal dan makanan laut ke Korea Utara.

Sementara bursa saham Asia ditutup mix. Bursa saham Cina menguat mengabaikan data pertumbuhan ekspor dan impor Cina yang melambat pada Juli 2017. Ekspor Cina dalam US dolar tumbuh 7,2% YoY pada Juli 2017, tapi melambat dibanding ekspor Juni 2017 yang tumbuh 11,3% YoY. Sedang impor naik 11% di Juli 2017 atau lebih rendah dari Juni yang tumbuh 17,2% YoY. Namun Cina mencatat kenaikan surplus neraca perdagangan menjadi USD 46,74 miliar dari periode sebelumnya USD 42,8 miliar. Investor yakin bahwa ekonomi Cina tetap dalam kondisi solid, karena impor dalam Yuan masih naik 14,7% YoY yang menunjukkan permintaan domestik masih kuat. Bahkan surplus neraca perdagangan Cina dalam Yuan naik menjadi Yuan 321,2 miliar dari Yuan 294,3 miliar. Investor menilai bahwa pelemahan itu merupakan kondisi musiman dan bukan tanda melemahnya permintaan domestik dan global. Pasar masih melihat prospek makroekonomi Cina tetap terjaga. Hal itu berimbas ke bursa saham Hong Kong, dimana terdapat saham-saham Cina yang diperdagangkan di bursa saham Hong Kong. Sebaliknya bursa saham Jepang terkoreksi karena Yen menguat, sehingga dikhawatirkan menekan prospek laba eksportir. Pelemahan di bursa Jepang itu mengabaikan neraca perdagangan bulan Juni 2017 yang tercatat surplus ¥ 518,5 miliar dibanding sebelumnya defisit ¥ 115,1 miliar.

Bursa saham Indonesia rebound kemarin dan ditutup menguat 1,066% ke 5810,563. IHSG mencatatkan kenaikan tertinggi di Asia. Meski demikian investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 265,53 miliar. Apresiasi di bursa saham Indonesia itu ditopang oleh rencana pemerintah untuk mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi XVI tentang kemudahan investasi, sebelum peringatan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Paket Kebijakan Ekonomi XVI ini merupakan salah satu upaya untuk mendorong investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi pada semester II 2017. Setelah itu, pemerintah akan menurunkan porsi barang dalam larangan dan pembatasan. Wakil Presiden, Jusuf Kalla, menyatakan pemerintah fokus memperbaiki regulasi yang menghambat investasi, terutama aturan yang selama ini dinilai tumpang tindih, guna memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Presiden Joko Widodo sendiri meminta seluruh kementerian di lingkup ekonomi untuk mempermudah dan mempercepat proses pembangunan proyek yang sudah ada.

MARKET VIEW

Kabar reshuffle kabinet jilid III kembali menghangat. Seiring kabar Wakil Presiden Jusuf Kalla sudah diajak bicara Presiden Jokowi terkait rencana reshuffle kabinet tersebut. Sebelumnya Presiden telah memanggil beberapa pembantunya di luar agenda sidang kabinet dan rapat terbatas. Sebelumnya Presiden Joko Widodo mengklaim memiliki rapor atas kinerja para pembantunya di Kabinet Kerja. Catatan tersebut, diklaimnya sebagai basis dalam reshuffle. Sejumlah menteri bidang ekonomi Kabinet Kerja mendadak tampak datang ke Istana Kepresidenan Jakarta untuk bertemu Presiden Joko Widodo. Menteri yang tampak datang, antara lain Menko Perekonomian Darmin Nasution, Menteri ESDM Ignasius Jonan, Menteri BUMN Rini Soemarno, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, Menperin Airlangga Hartarto, dan Menko Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan.

Kabar lainnya dari dalam negeri berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III/2017 melemah sebesar 5,01% YoY. Perlambatan terjadi karena adanya koreksi harga komoditas andalan ekspor Indonesia. Hal ini tercermin dari hasil BPS yang mencatatkan harga Indonesian crude price (ICP) yang turun 8,35%. Kemudian batubara turun 1,87% dan palm oil turun 9,84%. Gubernur Bank Indonesia, Agus D.W. Martowardojo optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III dan IV berada dikisaran 5,2% - 5,4%.

Geopolitik global, Amerika Serikat (AS) menyatakan tengah mempersiapkan perang preventif menghadapi ancaman nuklir dan rudal Korea Utara yang terus membayangi keamanan negara. Penasihat Keamanan Nasional AS HR McMaster mengatakan perang preventif perlu dilakukan sebab Presiden Donald Trump tidak menolerir segala bentuk ancaman Korut terhadap negaranya, termasuk ancaman Pyongyang yang ingin menyerang AS dengan senjata nuklir. Opsi militer memang sudah cukup lama dipertimbangkan oleh pemerintahan Trump dalam menghadapi Korea Utara. Dihak lain, Lindsey Graham, senator Partai Republik, mengatakan Trump memberitahunya bahwa AS lebih memilih berperang daripada membiarkan Korut mengembangkan rudal nuklir jarak jauh.

Anggota OPEC dan rekanannya akan mengadakan dua hari pertemuan di Abu Dhabi dimulai sejak Selasa kemarin. Pertemuan yang dipimpin oleh Kuwait dan Rusia itu akan memeriksa beberapa negara yang telah sepakat bersama-sama mengurangi pasokan global namun tidak memangkas produksinya. Pasar terus memantau kondisi permintaan, pasokan dan cadangan termasuk perkembangannya.

Sentimen baik dari dalam negeri dan luar negeri yang cenderung negative bagi pasar, akan berdampak bagi IHSG, bergerakan ke teritorial negatif pada perdagangan saham hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra Agro Lestari (AALI) akan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp 1,2 triliun pada semester II 2017. Alokasi capex AALI ini akan dikucurkan untuk tanaman belum menghasilkan seluas 30.000 hektar, penyelesaian pabrik pupuk di Kalimantan, dan infrastruktur rutin. Pabrik pupuk diharapkan siap pada tahun 2017, sehingga tahun 2018 sudah full memasok kebutuhan fertilizer untuk kebun inti dan plasma. Perseroan menganggarkan capital expenditure tahun 2017 sebesar Rp 2 triliun. Pada Januari-Juni 2017 belanja modal yang telah diserap sekitar Rp 840 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan pabrik dan pelabuhan sebesar Rp 100 miliar, infrastruktur kebun Rp 170 miliar, pabrik pupuk Rp 45 miliar, tanaman Rp 300 miliar dan lainnya Rp 225 miliar. Realisasi belanja modal masih sejalan dengan rencana perseroan dan relatif sama dengan pencapaian tahun 2016. Pada tahun 2016 AALI mengalokasikan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sekitar Rp 2,3 triliun. Mayoritas anggaran digunakan untuk program mekanisasi perkebunan sawit yang akan dituntaskan pada tahun 2017. Selain itu capex juga terserap untuk tanaman muda yang saat ini sudah masuk periode menghasilkan, sehingga alokasi biaya bergeser menjadi belanja operasional (operation expenditure).

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) fokus mencari tambang batubara untuk diakuisisi di Kalimantan. Perseroan mencari tambang dengan kualitas medium sekitar 4.200 kilo kalori dan sudah berproduksi. PTBA juga akan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), PLTA, dan pembangkit listrik biomassa. Saat ini, perseroan tengah mengikuti tender tiga PLTS PLN di Sumatera dengan kapasitas masing-masing sekitar 30 MW.

Timah (TINS) mengembangkan lini usaha lainnya di luar sektor utamanya yakni di sektor properti. Melalui anak usahanya yaitu PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), perseroan memiliki lahan untuk bisnis properti seluas 176 hektar di wilayah Bekasi Timur. Saat ini perseroan sudah membangun 3 cluster rumah tapak berjumlah 670 unit di Zona Ayodya. Pembangunan tahun 2017 seluas 15 hektar dan mampu berkontribusi pendapatan ke Timah. Perseroan berharap tahun 2017 bisa menjual 300 unit dari proyek tersebut. PT TKPP diharapkan bisa berkontribusi dengan nilai transaksi penjualan Rp 200 miliar. Sementara untuk lini bisnis utamanya, Timah menargetkan bisa menjual timah sekitar 30 ribu ton di tahun 2017.

Timah (TINS) akan menerbitkan surat utang berkelanjutan hingga Rp 3 triliun. Tahap pertama, tahun ini, perseroan siap menerbitkan surat utang sebesar Rp 1,5 triliun, yang terdiri dari obligasi Rp 1,12 triliun dan sukuk Rp 375 miliar. Perseroan akan menerbitkan surat utang dengan jangka waktu selama 3-5 tahun dan tingkat kupon sekitar 9% per tahun. Dana yang diperoleh akan digunakan membangun smelter membeli kapal untuk meningkatkan kapasitas produksi, dan refinancing utang bank jangka pendek.

Jasa Marga (JSMR) akan mencari dana sebesar Rp 5 triliun untuk membiayai ekspansi dan strategi untuk meraih pinjaman dengan tenor yang panjang. Perseroan menjajaki penerbitan obligasi global berdenominasi Rupiah yang setara USD 200-300 juta pada semester II-2017. Sepanjang tahun ini, total kebutuhan dana JSMR mencapai Rp 8 triliun, meskipun sebagian dana sudah terpenuhi dan sisanya akan dicari pada semester II. Perseroan menjajaki sumber dana dari global bond Rupiah, proyek berbasis sukuk, sekuritisasi aset dengan aset dasar future income, maupun pinjaman bank atau keuangan non-bank.

Jasa Marga (JSMR) optimistis dapat memenuhi target pengoperasian jalan tol baru pada 2017 sepanjang 210 km menyusul mulai beroperasinya jalan tol Gempol-Pasuruan seksi I Gempol-Rembang sepanjang 13,9 km secara penuh. Perseroan juga berencana mengoperasikan jalan tol Semarang-Solo seksi Bawen-Salatiga sepanjang 17,5 km pada kuartal III-2017.

Pada pekan ini Bank Pembangunan China (CDB) akan ke Indonesia guna mengecek semua kelengkapan berkas yang diperlukan untuk mencairkan pinjaman Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (HSR).

CDB akan mengucurkan pinjaman USD 4,498 miliar untuk membiayai pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. KCIC tengah berupaya untuk memenuhi syarat administrasi pencairan utang tersebut agar pencairan pinjaman tersebut bisa segera cair. Salah satunya adalah surat persetujuan Kementerian Keuangan menyangkut pemanfaatan tanah negara di Kawasan Halim, Jakarta Timur yang saat ini dimanfaatkan TNI AU. Wijaya Karya (WIK) berharap persetujuan tersebut bisa cepat keluar, sehingga utang tahap awal sebesar USD 1 miliar bisa cair dan konstruksi proyek bisa segera jalan.

Wijaya Karya (WIK) mencatat kontrak sebesar Rp 20,86 triliun hingga Juni 2017 atau 48,24% dari target kontrak baru perseroan di tahun 2017 yang sebesar Rp 43,24 triliun. Pencapaian kontrak itu mengalami kenaikan 74% YoY. Perolehan terbesar kontrak baru dari sektor infrastruktur dan gedung sebesar Rp 12,9 triliun, disusul sektor energi dan industrial plant Rp 4,9 triliun, sektor industri Rp 2,4 triliun, dan sektor properti sebesar Rp 690 miliar.

Rencana penawaran umum perdana saham (IPO) PT Wika Realty, anak usaha Wijaya Karya (WIK) berpotensi ditunda pada awal tahun 2018 dari rencana semula pada semester II 2017, karena Kementerian BUMN memiliki rencana pembentukan subholding BUMN sektor properti. Perseroan masih menunggu keputusan Kementerian BUMN. Wika Realty sebagai perusahaan properti rencananya akan terlibat dalam pembentukan subholding anak usaha BUMN sektor properti tersebut. Sedang PT. Wijaya Karya Gedung disiapkan untuk melakukan IPO pada tahun 2017.

Wijaya Karya (WIK) memprediksi pertumbuhan laba 72-74% pada semester I/2017 dibandingkan dengan Rp256,51 miliar pada semester I/2016. Perseroan memprediksi pertumbuhan pendapatan dapat mencapai 62% pada semester I/2017. Pendapatan perseroan paling banyak berasal dari proyek-proyek konvensional.

Wijaya Karya (WIK) berencana menerbitkan obligasi global berdenominasi Rupiah pada semester II-2017. Selain itu, perseroan masih akan melanjutkan rencananya untuk penerbitan penawaran umum berkelanjutan dengan target dana Rp 5 triliun. Dana yang diperoleh akan digunakan pembiayaan proyek infrastruktur jangka panjang, sekitar 5-7 tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk investasi pembelian lahan yang tidak ter-cover oleh pembiayaan bank.

Acset Indonusa (ACST) hingga semester I 2017 meraih kontrak baru sebesar Rp 7,14 triliun setara dengan 95,2% dari total target baru tahun 2017 yang sebesar Rp 7,5 triliun. Pada kuartal I 2017 perseroan telah melebihi target awal perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,9 triliun, sehingga melakukan revisi target kontrak baru dari awal Rp 4,5 triliun menjadi Rp 7,5 triliun. Perseroan meraih target laba 95,7% pada semester I 2017 yakni Rp 64,2 miliar dan pendapatan perusahaan naik menjadi Rp 1,02 triliun. Peningkatan ini didukung oleh proyek-proyek infrastruktur yang sudah mulai memasuki tahap pengerjaan. Pendapatan periode ini didukung sektor konstruksi sebesar 60%, infrastruktur 32%, fondasi 7% dan lainnya 1%. Pada semester I 2017 perseroan juga telah mendapatkan pekerjaan soil improvement di Batang Jawa Tengah, pekerjaan mixed used di Kebon Sirih dan pekerjaan Bored Pile st, Regis.

Acset Indonusa (ACST) mengincar proyek infrastruktur yang termasuk ke dalam proyek strategis nasional (PSN) sebagai bagian dari rencana perseroan memperkuat bisnis di sektor infrastruktur. Perseroan sedang mengikuti lelang sejumlah proyek pondasi, struktur, dan infrastruktur. Proyek infrastruktur yang masuk PSN risikonya sesuai karakteristik.

Semen Baturaja (SMBR) menyiapkan inisiatif dalam rangka tantangan penjualan di masa depan yang dinamakan "inisiatif Tiga Gajah," yang terdiri dari Cost Leadership, Market Expansion dan Business Process Streaming. Pada inisiatif Cost Leadership, perseroan menargetkan nilai efisiensi hingga akhir tahun mencapai Rp 70-100 miliar melalui

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

berbagai langkah-langkah, seperti mengurangi faktor clinker, penghematan energi melalui penggunaan batubara dengan kalori rendah, kontrak pengadaan batubara jangka panjang hingga tahun 2020 dan penggunaan tarif listrik yang lebih murah. Efisiensi juga dilakukan pada biaya distribusi dan logistik, dimana perseroan melakukan kerja sama dengan PT KALOG untuk rute stasiun Tiga Gajah Baturaha menuju Tegineneng di Lampung. Pada inisiatif market expansion, perseroan menargetkan pembukaan pasar baru, seperti di Jambi dan Bengkulu. Hingga Juni 2017 penjualan di Jambi dan Bengkulu tumbuh 54% dan 29%. Inisiatif Business Process Streamlining bertujuan untuk percepatan dalam pengambilan keputusan. Hingga akhir tahun 2017 perseroan menargetkan volume penjualan semen mencapai 2,011 juta ton dan pendapatan Rp 1,83 triliun atau masing-masing tumbuh 23% dan 20% serta EBITDA Rp 580 miliar tumbuh 38% YoY.

Alam Sutera Realty (ASRI) akan menuntaskan negosiasi dengan sejumlah calon mitra lokal dan asing sepanjang semester II 2017 untuk mengejar target marketing sales Rp 5 triliun hingga akhir tahun. Sepanjang semester I 2017 perseroan telah meluncurkan 4 proyek baru di kawasan Alam Sutera, Tangerang, dan Suvarna Sutera, Pasar Kemis. Hingga akhir semester I 2017 perseroan telah meraih marketing sales senilai Rp 600 miliar dari keempat proyek tersebut. Hingga Juli 2017 perseroan sudah membukukan marketing sales senilai kurang lebih Rp 1 triliun. Sementara target perseroan Rp 5 triliun di tahun 2017. Perseroan masih optimis mampu mencapai target marketing sales hingga Rp 5 triliun di tahun 2017. Perseroan masih akan meluncurkan 3 klaster baru lagi di sisa tahun 2017 yaitu di kawasan Alam Sutera dan Suvarna Sutera. ASRI juga tengah menjajaki transaksi dengan sejumlah mitra lokal dan asing yang akan melakukan pembelian cukup besar. Realisasi transaksi ditargetkan selesai pada semester II 2017.

Alam Sutera Realty (ASRI) pada semester I 2017 meluncurkan 4 proyek baru yaitu Cluster Victoria Tahap, 2 Ruko Crystal 8 dan cluster Orlando Tahap 2 di kawasan Alam Sutera dan Cluster Chiara di Suvarna Sutera, pasar Kemis. Perseroan membukukan pendapatan Rp 1,68 triliun di semester I 2017, dimana pendapatan dari tanah kavling mengalami peningkatan 56% menjadi Rp 931,3 miliar, pendapatan dari rumah dan ruko sebesar Rp 454,6 miliar dan pendapatan dari apartemen mencapai Rp 120,2 miliar serta pendapatan berulang dan pendapatan lain mencapai Rp 179,1 miliar. Perseroan mencatat laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 710,3 miliar, naik 31% YoY.

Metropolitan Land (MTLA) berencana menambah utang perbankan baru sedikitnya Rp 300 miliar pada semester II 2017 untuk mendukung permodalan perseroan. Perseroan menganggarkan total capex tahun 2017 senilai Rp 540 miliar. Hingga Juli 2017 perseroan sudah merealisasikan belanja modal senilai Rp 258 miliar. Dari jumlah tersebut sekitar Rp 190 miliar dialokasikan untuk belanja lahan. Alokasi untuk belanja lahan tersebut melonjak dari rencana awal perseroan sebesar Rp 160 miliar di sepanjang tahun 2017. Hal tersebut menggerus cukup banyak cadangan ekuitas perseroan, karena perseroan tidak bisa menggunakan utang bank untuk belanja lahan. Meski belanja lahan meningkat, perseroan tidak mengubah rencana total belanja modal tahun 2017. Kebutuhan untuk belanja lahan dipenuhi dari pengalihan belanja modal dari pos lainnya yang masih bisa mengandalkan pembiayaan bank. Rencana utang tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan belanja modal tahun 2017, juga akan dialokasikan untuk belanja modal tahun 2018. Total tambahan lahan perseroan dari hasil akuisisi tersebut mencapai sekitar 100 hektar yang berlokasi di kawasan existing perseroan dan di sejumlah kawasan baru. Sebagian besar lahan baru perseroan diakuisisi sepanjang Mei-Juli 2017, dengan lokasi terfokus di Jabodetabek dan Pulau Jawa. Metropolitan Land (MTLA) mengembangkan kawasan Ubud, Bali seluas 2 hektar pada Februari 2017 sebagai proyek hotel dan villa privat. Proyek tersebut akan mulai dipasarkan pada semester II 2017.

Metropolitan Land (MTLA) membukukan marketing sales senilai Rp724 miliar hingga akhir Juli 2017. Senilai Rp90 miliar diantaranya dibukukan sepanjang Juli. Pencapaian tersebut masih sejalan dengan target perseroan untuk membukukan Rp1,5 triliun hingga akhir tahun. Realisasi itu mencerminkan 48,3% dari target perseroan.

Metropolitan Land (MTLA) menyiapkan beberapa proyek baru untuk memacu pendapatan pada semester II/2017. Beberapa proyek yang telah masuk agenda pemasaran perseroan adalah proyek kondotel di Lampung, Metropolitan Mall Cibitung, dan apartemen di Metland Tambun. Proyek terbaru yang juga segera dipasarkan adalah One Parc Puri, yang merupakan proyek mixed use kerja sama dengan Ascendas Singbridge Singapura di Metland Cyber City serta satu proyek klaster rumah tapak di lahan seluas 12 hektare kerja sama dengan Keppel Land.

PP Properti (PPRO) membukukan kenaikan marketing sales sebesar 87,6% YoY menjadi Rp 1,97 triliun hingga Juli 2017. Perseroan optimistis dapat membukukan marketing sales sebesar Rp 3,1 triliun pada akhir 2017. PPRO mampu membukukan pendapatan Rp 1,32 triliun hingga Juli 2017. Perseroan juga optimistis dapat membukukan kenaikan penjualan hingga 19% YoY menjadi Rp 2,5 triliun, sedangkan laba bersih diperkirakan mencapai Rp 438 miliar. PPRO juga tengah menyiapkan bisnis properti yang berkaitan dengan konsep transit oriented development.

Bank Mandiri (BMRI) berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) untuk mendorong transaksi lebih likuid di pasar modal. Rencana stock split sedang dilakukan dengan mempertimbangkan rasio pemecahan 1:2 atau 1:3. Dengan adanya stock split, BMRI berharap harga saham bank menjadi lebih murah sehingga terjangkau investor ritel dan investor kecil.

Bank Mandiri (BMRI) berencana mengembangkan bisnisnya ke Filipina pada tahun 2018. Perseroan melakukan due diligence terkait akuisisi 2 bank yang ada di sana. Selain Malaysia dan Filipina, perseroan mempunyai target jangka panjang untuk masuk ke dua negara Asean lain, yakni Vietnam dan Kamboja. Sementara kantor cabang di Malaysia akan mulai beroperasi di tahun 2018. Kantor di Malaysia itu akan memiliki kedudukan yang sama dengan perbankan di Malaysia, sebab menggunakan perjanjian Asean Banking Integration Framework (ABIF).

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit konsumen sepanjang tahun ini sebesar 20-22%. Segmen kredit konsumen yang akan ditingkatkan adalah kredit pemilikan rumah (KPR), kredit kendaraan bermotor (KKB), kredit agunan karyawan, kredit tanpa agunan (KTA), dan kartu kredit.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) kembali ditunjuk untuk keempat kalinya oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk mendistribusikan uang saku berupa bank notes atau uang kertas asing bagi jemaah haji yang akan berangkat di tahun 2017. Pada periode keberangkatan haji tahun 2017, BRI mendistribusikan bank notes dengan total nilai sebesar 302.554.500 Saudi Arabian Riyal (SAR) atau setara USD 81,1 Juta kepada 201.703 calon jemaah haji. Bank BRI juga membuka gerai money changer BRI untuk melayani penukaran uang SAR pecahan kecil yakni pecahan 1,5 dan 10 SAR di seluruh Embarkasi Haji untuk memberikan kemudahan bagi para Calon Jemaah Haji.

Bank Tabungan Negara (BBTN) terus mematangkan rencana ekspansi usaha secara anorganik untuk mengembangkan layanan dan sayap bisnis perseroan. Satu sisi, aksi korporasi tersebut juga merupakan bagian dari ambisi BBTN untuk mengejar posisi 5 besar dari sisi aset.

Bank Tabungan Negara (BBTN) terus mematangkan rencana ekspansi anorganik dengan mengakuisisi Danareksa Finance. Perseroan juga akan membentuk perusahaan asuransi jiwa dengan Asuransi Jasa Indonesia. BBTN telah mengalokasikan dana Rp 700 miliar untuk keperluan tersebut.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Bank Bukopin Indonesia (BBKP) dan Bank Danamon Indonesia (BDMN) mempertajam strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah serta transaksi kartu kredit. BBKP optimis target penambahan jumlah kartu kredit menjadi 1,2 juta keping pada tahun ini dapat tercapai dengan strategi yang tepat. Guna mencapai target tersebut, perseroan gencar menawarkan promo dan diskon kepada nasabah. Salah satu program yang dilakukan adalah promo pada Hari Kemerdekaan. Sementara itu, BDMN tengah berupaya mempertajam strategi bisnis di tengah tren menurunnya belanja masyarakat secara umum. Guna mendorong nilai transaksi kartu kredit, BDMN meluncurkan program point reward yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah. Perseroan menargetkan pertumbuhan jumlah nasabah sebanyak 5-6% pada tahun ini.

Bank Central Asia (BBCA) akan terus menjaga posisi coverage ratio di atas 100% sampai akhir tahun 2017. BCA sudah menjaga posisi coverage ratio di atas 100% sejak lima tahun yang lalu. Sampai kuartal II 2017 posisi coverage rasio BBCA sedikit turun menjadi 196,3% dibandingkan dengan kuartal I 2017 yang sebesar 203,3%. Perseroan menaikkan pencadangan pada kuartal II 2017 sebesar 2,13% menjadi Rp 12,51 triliun dibandingkan dengan kuartal I, tetapi nominal non-performing loan (NPL) perseroan juga naik sebesar 5,77% menjadi Rp 6,37 triliun. Meski begitu rasio NPL gross perseroan sampai Juni 2017 cenderung stagnan dengan berada di posisi 1,5% dibandingkan dengan kuartal I.

Maybank Indonesia (BNII) membuka cabang baru, yaitu Kantor Cabang (KC) Syariah Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Lambung Mangkurat No 68 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Bank OCBC NISP (NISP) akan terus menjaga posisi coverage ratio tetap berada di atas 100%. Sampai kuartal II 2017 posisi coverage ratio NISP berada pada kisaran 190,5% atau lebih tinggi dari kuartal I 2017 yang sebesar 184,6%. Dari sisi NPL gross sampai Juni 2017, NISP pun mampu menjaga pada kisaran 1,9%, atau sama jika dibandingkan dengan posisi Maret 2017.

Bank OCBC NISP (NISP) menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap II senilai Rp2 triliun. Perseroan menawarkan surat utang tersebut dalam tiga seri dengan rentang kupon 6,75-7,7%. Perseroan akan memaksimalkan dana yang dihimpun dari obligasi tersebut untuk ekspansi kredit pada semester II/2017.

Bank Mayapada Internasional (MAYA) melakukan transaksi terafiliasi terkait dengan penjualan kantor cabang perseroan di Bandung senilai Rp265 miliar. Hasil dari penjualan kantor itu pun dapat menambah likuiditas dan efisiensi perseroan.

Astra Autoparts (AUTO) sepanjang semester I 2017 membukukan pendapatan sebesar Rp 6,47 triliun atau naik 0,57% YoY yang sebesar Rp 6,43 triliun. Laba bersih meningkat 30,37% dari Rp 152 miliar menjadi Rp 198 miliar. AUTO menargetkan pertumbuhan tahun 2017 di atas 5% sejalan dengan pertumbuhan original equipment manufacture (OEM) yang juga diprediksikan tumbuh di level yang sama. Kontribusi after market dan OEM akan sebanding pada tahun 2017. Kontribusi roda empat pada tahun 2017 akan lebih besar bila dibandingkan dengan kontribusi roda dua. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan sepeda motor yang turun 8,9% YoY pada semester I 2017. Situasi tersebut disebabkan karena momentum Lebaran yang jatuh pada akhir semester I 2017. Hal ini berbeda dengan kondisi tahun 2016 dimana momentum Lebaran jatuh pada semester II 2016. Oleh karena itu kontribusi sepeda motor akan lebih tinggi di semester II. Laba bersih semester II 2017 diharapkan bisa meningkat sebesar pertumbuhan di semester I 2017.

Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mengatakan akuisisi Japan Tobacco Inc terhadap dua anak perusahaan rokok Gudang Garam (GGRM) merupakan ancaman bagi pekerja di pabrik tersebut. Japan Tobacco Inc pasti akan melakukan

mekanisasi dengan mengganti tenaga kerja manusia dengan mesin yang secara ekonomi lebih efisien. Satu mesin bisa menggantikan minimal 900 tenaga manusia. Hal itu akan berimbas pada penambahan angka pengangguran yang pada akhirnya adalah peningkatan angka kemiskinan. Japan Tobacco Inc telah mengakuisisi dengan membeli 100% saham dua anak perusahaan Gudang Garam, yaitu PT Surya Mustika Nusantara dan PT Karyadibya Mahardhika senilai USD 667 juta.

Duta Inti Daya (DAYA) berencana melakukan penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) guna memperkuat posisi kas perseroan untuk mendukung kelanjutan ekspansi usaha. Perseroan berencana melakukan PMHMETD yang memberi hak untuk membeli sebanyak-banyaknya 343.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pelaksanaan penambahan modal ini akan dilakukan tidak lebih dari 12 bulan setelah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa pada 15 September 2017. Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk mengambil bagian saham baru dalam PMHMETD ini akan terkena dilusi maksimal 14,17%.

PT Indonesia Kendaraan Terminal (IPC Car Terminal), anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II, berencana melepas 31% saham ke publik melalui penawaran umum perdana atau initial public offering di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada semester I 2018. Perseroan menargetkan lebih dari Rp 1 triliun. IPC Car Terminal saat ini tengah dalam tahap valuasi oleh pihak ketiga yaitu firma PricewaterhouseCoopers. Setelah proses valuasi selesai, manajemen akan meminta persetujuan kepada pemegang saham dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dana IPO akan digunakan untuk mendanai sejumlah rencana ekspansi, terutama pengembangan terminal di 4 lokasi, mencakup Dumai, Belawan, Makassar, dan Bitung. Total kebutuhan belanja modal untuk ekspansi terminal diestimasi mencapai Rp 900 miliar. Perseroan akan mengajak para klien yang sebagian besar perusahaan otomotif untuk ikut menyerap saham yang akan dijual IPC Car Terminal. Masuknya pelanggan sebagai investor diharapkan menjaga kualitas layanan yang diberikan. Hingga akhir 2017, IPC Car Terminal menargetkan throughput atau arus bongkar muat kendaraan sebanyak 350.000 unit. Per Juli 2017 perseroan mencatat kenaikan throughput secara tahunan sebesar 138%.

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) berencana kembali membatasi sepeda motor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi atau Jabodetabek. Rencana pembatasan sepeda motor di Jabodetabek sudah disetujui oleh Menteri Perhubungan. Pembatasan sepeda motor tersebut masih dalam proses kajian dengan melibatkan berbagai kalangan, termasuk kalangan ahli transportasi dan pengamat. Pemerintah dinilai harus mempunyai kebijakan transportasi agar bisa dinikmati oleh masyarakat. Sebab menekan jumlah sepeda motor tidak bisa dengan cara menghentikan penjualan di industrinya.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 August 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.06	-0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.82	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1262.83	1.87
Nickel (US\$/MT)	10630.00	230.00
Tin (US\$/MT)	20210.00	-390.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	94.05	31.65
Coal (RB) (US\$/MT*)	85.15	21.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	682.50	10.00
CPO (MYR)/MT	2582.50	-18.50
Rubber (MYR/Kg)	826.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	879.00	12.34

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	35	11,649	-20
ANTM (GR)	0.02	344	16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22085.34	-0.15	11.75	18.13	16.53	3.67	3.47	6,170.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	6370.46	-0.21	18.34	24.05	20.39	3.90	3.53	9,880.6
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7542.73	0.14	5.60	15.53	14.39	1.90	1.85	1,758.9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3437.12	0.07	5.77	14.56	12.94	1.58	1.44	4,727.4
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1965.14	0.37	-4.60	23.90	19.22	2.88	2.55	3,346.7
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27854.91	0.59	26.61	13.22	12.14	1.32	1.24	2,255.4
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5810.56	1.07	9.70	16.65	14.53	2.54	2.30	475.0
JAPAN	NIKKEI 225	19996.01	-0.30	4.61	17.07	15.81	1.67	1.55	3,244.7
MALAYSIA	KLCI	1781.65	0.21	8.52	16.45	15.56	1.67	1.59	250.5
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3318.08	-0.08	15.18	15.02	13.98	1.23	1.18	386.2

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,313.00	-8.00
EUR/IDR	15,648.50	-67.10
JPY/IDR	120.91	0.51
SGD/IDR	9,760.12	-13.81
AUD/IDR	10,512.41	-36.56
GBP/IDR	17,286.93	-70.39
CNY/IDR	1,985.20	-0.66
MYR/IDR	3,104.89	-1.99
KRW/IDR	11.74	-0.07

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.08	0.0000
EUR / USD	1.18	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	-0.0004
AUD / USD	0.79	-0.0018
GBP / USD	1.30	-0.0007
CNY / USD	0.15	0.0003
MYR / USD	0.23	-0.0001
100 KRW / USD	0.09	-0.0007

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.95
LIBOR (GBP)	England	0.25
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.03
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-17	June-17
Inflation YTD %	2.60	2.38
Inflation YOY %	3.88	4.37
Inflation MOM %	0.22	0.69
Foreign Reserve (USD)	127.76 Bn	123.09 Bn
GDP (IDR Bn)	3,227,195.90	3,194,775.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.03
3M	6.20
6M	6.15
12M	6.09343

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 August 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
09 Aug	US Nonfarm Productivity	Naik menjadi 0.6% dari 0.0%
09 Aug	US Unit Labor Costs	Turun menjadi 1.0% dari 2.2%
09 Aug	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 Aug	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.6%
10 Aug	US Initial Jobless Claims	Tetap 240 ribu
10 Aug	US Continuing Claims	Turun menjadi 1960 ribu dari 1968 ribu
10 Aug	US PPI MoM	Tetap 0.1%
10 Aug	US PPI YoY	Naik menjadi 2.2% dari 2.0%
11 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$3160 juta dari \$2397 juta
11 Aug	US Monthly Budget Statement	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$90.2 Bn
11 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3500	2.94	10.75
BBCA IJ	19000	2.01	8.46
BMRI IJ	13425	1.90	5.34
TBIG IJ	7650	18.60	5.02
ASII IJ	8000	1.27	3.74
BJBR IJ	2610	16.00	3.19
UNVR IJ	47425	0.74	2.47
PADI IJ	1195	21.32	2.19
KLBF IJ	1740	2.65	1.95
TLKM IJ	4690	0.43	1.86

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
GGRM IJ	68800	-1.01	-1.24
BUMI IJ	306	-5.56	-1.09
SUGI IJ	75	-34.21	-0.89
MABA IJ	1835	-6.85	-0.74
DNET IJ	2250	-2.17	-0.66
ITMG IJ	20150	-2.18	-0.47
TFCO IJ	900	-10.00	-0.45
PTBA IJ	13550	-1.45	-0.43
PLIN IJ	4200	-2.33	-0.33
GEMS IJ	2740	-2.14	-0.33

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

9 August 2017

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	04 Aug 2017	07 Aug 2017	09 Aug 2017	24 Aug 2017
GEMS	33.97	Cash Dividend	07 Aug 2017	08 Aug 2017	10 Aug 2017	16 Aug 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BRAU	Tender Offer	--	82.00	--	--	29 Jul – 28 Aug'17
ULTJ	Stock Split	1:4	--	--	10 Aug'17	10 Aug'17

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPSLB	11 Aug 2017	
ELTY	RUPST	15 Aug 2017	
EXCL	RUPSLB	15 Aug 2017	
PLIN	RUPSLB	15 Aug 2017	
CASA	RUPSLB	16 Aug 2017	
SAFE	RUPSLB	18 Aug 2017	
BMRI	RUPSLB	21 Aug 2017	
BRMS	RUPSLB	22 Aug 2017	
MAYA	RUPSLB	22 Aug 2017	
BYAN	RUPSLB	23 Aug 2017	
BNGA	RUPSLB	24 Aug 2017	
ARTA	RUPSLB	25 Aug 2017	
FPNI	RUPSLB	25 Aug 2017	
HERO	RUPSLB	25 Aug 2017	
BBHI	RUPST	30 Aug 2017	
GEMS	RUPSLB	04 Sep 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 August 2017

JSMR

TRADING BUY

S1 5375

R1 5575

S2 5175

R2 5775

Closing Price 5475

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 5375-Rp 5575
- Entry Rp 5475, take Profit Rp 5575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.71	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-20.85	Positif
Bollinger Band (Mid)	5425	Positif
MA5	5505	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



INDF

TRADING BUY

S1 8275

R1 8475

S2 8075

R2 8675

Closing Price 8400

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 8275-Rp 8675
- Entry Rp 8400, take Profit Rp 8675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.56	Positif
MACD	-40.99	Positif
True Strength Index (TSI)	-39.33	Positif
Bollinger Band (Mid)	8556	Negatif
MA5	8275	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 August 2017

KLBF

TRADING BUY

S1 1705

R1 1765

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 1645

R2 1825

Closing Price 1740

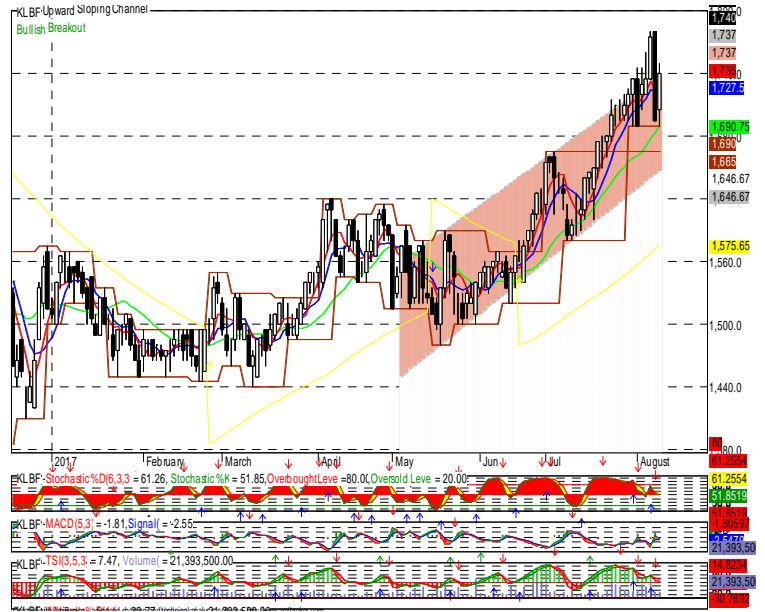
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1705-Rp 1825
- Entry Rp 1740, take Profit Rp 1825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.95	Negatif
MACD	6.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	7.47	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1691	Positif
MA5	1735	Positif



AALI

TRADING BUY

S1 15000

R1 15450

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 14550

R2 15900

Closing Price 15300

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 15000-Rp 15450
- Entry Rp 15300, take Profit Rp 15450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.22	Positif
MACD	21.04	Positif
True Strength Index (TSI)	22.05	Positif
Bollinger Band (Mid)	15121	Positif
MA5	15110	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 August 2017

EXCL

TRADING BUY

S1 3430

R1 3560

S2 3300

R2 3690

Closing Price 3520

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3430-Rp 3560
- Entry Rp 3520, take Profit Rp 3560

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.83	Positif
MACD	26.04	Negatif
True Strength Index (TSI)	16.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	3334	Positif
MA5	3502	Positif

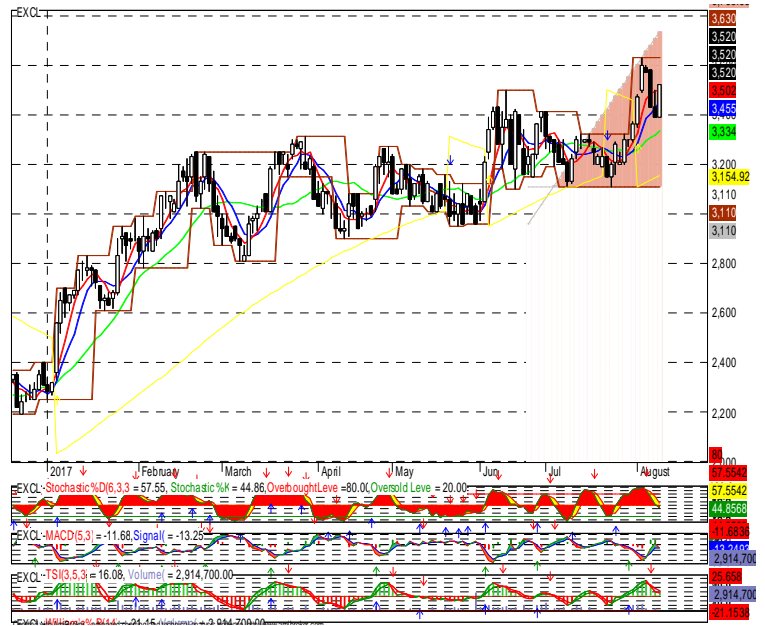
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up



AKRA

TRADING BUY

S1 6650

R1 6800

S2 6500

R2 6950

Closing Price 6750

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 6650-Rp 6950
- Entry Rp 6750, take Profit Rp 6950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.93	Positif
MACD	17.63	Negatif
True Strength Index (TSI)	-4.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	6523	Positif
MA5	6660	Positif

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

9 August 2017



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-08-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	15300	15300	15450	14550	15000	15450	15900	Positif	Positif	Positif	15600	14350
LSIP	Trading Sell	1430	1430	1390	1330	1390	1450	1510	Positif	Positif	Positif	1460	1360
SGRO	Trading Sell	1995	1995	1975	1945	1975	2010	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1960
Mining													
PTBA	Trading Buy	13550	13550	13850	12850	13350	13850	14350	Negatif	Negatif	Positif	13875	11325
ADRO	Trading Sell	1870	1870	1855	1830	1855	1880	1905	Negatif	Negatif	Positif	1920	1555
MEDC	Trading Sell	2610	2610	2590	2530	2590	2650	2710	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2230
INCO	Trading Sell	2440	2440	2390	2310	2390	2470	2550	Negatif	Negatif	Positif	2510	1835
ANTM	Trading Buy	670	670	680	630	655	680	705	Positif	Positif	Positif	740	645
TINS	Trading Sell	805	805	795	775	795	815	835	Negatif	Negatif	Positif	850	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	585	585	600	570	580	590	600	Positif	Positif	Negatif	650	580
SMGR	Trading Buy	10525	10525	10650	10100	10375	10650	10925	Positif	Positif	Positif	10750	9750
INTP	Trading Buy	18800	18800	19050	17500	18275	19050	19825	Positif	Positif	Positif	18975	17150
SMCB	Trading Sell	795	795	770	770	790	810	830	Negatif	Negatif	Negatif	860	745
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8000	8000	8125	7825	7925	8025	8125	Positif	Positif	Positif	9025	7650
GJTL	Trading Buy	970	970	985	935	960	985	1010	Positif	Positif	Negatif	1130	950
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8400	8400	8675	8075	8275	8475	8675	Positif	Positif	Positif	8800	8150
GGRM	Trading Sell	68800	68800	68175	66775	68175	69575	70975	Negatif	Negatif	Negatif	81300	69100
UNVR	Trading Buy	47425	47425	47900	46925	47250	47575	47900	Positif	Positif	Negatif	49550	46525
KLBF	Trading Buy	1740	1740	1825	1645	1705	1765	1825	Negatif	Negatif	Positif	1780	1570
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1805	1805	1775	1730	1775	1820	1865	Positif	Positif	Positif	1900	1720
PTPP	Trading Sell	3010	3010	2980	2930	2980	3030	3080	Negatif	Negatif	Negatif	3370	2840
WIKA	Trading Sell	1995	1995	1980	1950	1980	2010	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2280	1965
ADHI	Trading Sell	2080	2080	2050	2000	2050	2100	2150	Negatif	Negatif	Negatif	2240	1950
WSKT	Trading Buy	2280	2280	2350	2200	2250	2300	2350	Positif	Positif	Negatif	2400	2180
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2130	2130	2100	2100	2120	2140	2160	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2120
JSMR	Trading Buy	5475	5475	5575	5175	5375	5575	5775	Positif	Positif	Negatif	5850	5150
ISAT	Trading Sell	6450	6450	6300	6075	6300	6525	6750	Negatif	Negatif	Positif	6600	5900
TLKM	Trading Buy	4690	4690	4740	4620	4660	4700	4740	Positif	Positif	Negatif	4840	4390
Finance													
BMRI	Trading Buy	13425	13425	13800	12975	13250	13525	13800	Positif	Positif	Positif	13675	12275
BBRI	Trading Sell	14950	14950	14850	14850	14925	15000	15075	Positif	Positif	Positif	15500	14300
BBNI	Trading Buy	7225	7225	7450	7000	7150	7300	7450	Negatif	Negatif	Negatif	7450	6500
BBCA	Trading Buy	19000	19000	19475	18425	18775	19125	19475	Positif	Positif	Positif	19050	17875
BBTN	Trading Sell	2670	2670	2630	2560	2630	2700	2770	Positif	Positif	Positif	2700	2320
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	29200	29200	29800	28525	28950	29375	29800	Positif	Positif	Negatif	30900	26150
MPPA	Trading Sell	555	555	545	510	545	580	615	Negatif	Negatif	Negatif	780	580

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com